

ABSTRAK

Penyebab terbesar kanker serviks disebabkan infeksi *Human papillomavirus* (HPV), terutama tipe 16 dan 18 salah satunya ditularkan melalui hubungan seksual. Beberapa faktor lainnya yang bisa menyebabkan seseorang terinfeksi kanker serviks yaitu riwayat kehamilan, penggunaan kontrasepsi, merokok, dan genetik. Pengetahuan sangatlah mempengaruhi seorang mengambil keputusan, peneliti bermaksud sebagaimana faktor pengetahuan mempengaruhi orang tua untuk menerima Vaksin HPV untuk anaknya. Penelitian ini dilakukan dengan metode potong lintang (*cross sectional*) dengan melakukan wawancara dan pengisian kuisisioner kepada orang tua siswi kelas 5 dan 6 di Sekolah Dasar di kabupaten Purwakarta. Penentuan target penelitian dilakukan menggunakan metode *area sampling* dengan cara menentukan dua daerah dengan karakteristik yang berbeda yaitu 1 sekolah di daerah perkotaan dan 1 sekolah di daerah pedesaan dipilih sebagai lokasi penelitian, kemudian dipilih secara acak 1 sekolah di masing-masing area yang sudah ditentukan dan semua orang tua siswi kelas 5 dan 6 menjadi populasi pada penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan data sosiodemografi sebagai Responden pada penelitian ini 100% beragama Islam, tingkat Pendidikan berada pada tingkat Intermediate (SMP dan SMA) dengan rata-rata 76,37%, dan tingkat pengetahuan yang menjawab ya sebesar 71,062% sedangkan yang tidak menjawab sebesar 28,937%. Berdasarkan kesimpulan faktor pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan vaksin HPV di Purwakarta dengan signifikan 0,016 ($< 0,05$). Pengetahuan tentang HPV, Kanker serviks dan vaksin HPV mempengaruhi penerimaan vaksin HPV di Purwakarta dengan nilai signifikansi 0,019 ($< 0,05$). Uji Validitas dinyatakan valid karena nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai titik kritis yaitu $< 0,361$ dan Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner ini reliabel, dengan nilai merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu (*Cronbach's Alpha*) 0,695.

KARAWANG

Kata Kunci : Kanker serviks, *Human papillomavirus* HPV, Vaksin HPV, Penerimaan, Pengetahuan

ABSTRACT

The biggest cause of cervical cancer is due to Human papillomavirus (HPV) infection, especially types 16 and 18, one of which is transmitted through sexual contact. Several other factors that can cause a person to be infected with cervical cancer, namely a history of pregnancy, contraception, smoking, and genetics. Knowledge really influences a person to make a decision, researchers provide a knowledge factor influencing parents to receive the HPV vaccine for their children. This research was conducted using a cross sectional method by interviewing and filling out questionnaires to the parents of grade 5 and 6 students at elementary schools in Purwakarta district. Determination of research targets was carried out using the area sampling method by determining two areas with differences, namely 1 school in urban areas and 1 school in rural areas selected as research locations, then randomly selected 1 school in each predetermined area and all parents. Grade 5 and 6 students became the population in the study. Based on the results of research conducted socio-demographic data as respondents in this study were 100% Muslim, the level of education was at the secondary level (SMP and SMA) with an average of 76, 37%, and the level of knowledge who answered yes was 71.062% while those who did not answer 28,937%. Based on the influence of educational factors, a significant effect on the acceptance of the HPV vaccine in Purwakarta with a significant 0.016 (<0.05). Knowledge about HPV, cervical cancer and the HPV vaccine affected the acceptance of the HPV vaccine in Purwakarta with a significance value of 0.019 (<0.05). The validity test is declared valid because the value is not greater than the critical value, namely <0.361 and the reliability test shows that this questionnaire is reliable, with the value being a measure that has a value ranging from zero to one (Cronbach's Alpha) 0.695.

Keywords: cervical cancer, Human papillomavirus HPV, HPV vaccine, Acceptance, Knowledge.